

Sosialisasi Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Erma Wulan Sari¹⁾, Aliffianti Safiria Ayu Ditta²⁾, Ahmad Nur Aziz³⁾, Wahyuning Diah.

^{1,2,3,4)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

e-mail: ¹⁾ ermawulansari@unipma.ac.id

²⁾ aliffiantiditta@unipma.ac.id

³⁾ ahmadnuraziz@unipma.ac.id

⁴⁾ wndiah1207@gmail.com

Abstrak

UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki persentase serta kontribusi yang besar di Indonesia. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penguatan pemahaman dan pengetahuan kepada pelaku UMKM di Desa Tiron tentang pentingnya peran UMKM dalam membantu ekonomi keluarga, serta memberikan pengetahuan tentang strategi bersaing di pasar dengan memberikan penyuluhan terkait pembuatan laporan keuangan yang benar, cara melakukan pengemasan produk yang berinovasi dan menarik. Manfaat yang akan diperoleh dengan adanya sosialisasi dan pelatihan ini yaitu para pelaku UMKM di desa Tiron akan lebih tergerak dalam mengembangkan kegiatan usaha serta memahami cara membuat laporan keuangan yang benar, pengemasan produk yang menarik dan berinovasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas usahanya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Penguatan, Pelaku UMKM

Abstract

MSMEs are a business group that has a large percentage and contribution in Indonesia. So it has become imperative to strengthen the MSME group. This community service activity aims to provide strengthening understanding and knowledge to MSME actors in Tiron Village about the important role of MSMEs in helping the family economy, as well as providing knowledge about competitive strategies in the market by providing counseling regarding making correct financial reports, how to properly package products. innovative and interesting. The benefits that will be obtained from this socialization and training are that MSMEs in Tiron village will be more motivated to develop business activities and understand how to make correct financial reports, package attractive products and innovate so that they can increase their business productivity.

Keywords: Socialization, Strengthening, MSMEs

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau sering disingkat dengan UMKM merupakan kelompok ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia yang terbukti menjadi salah satu sektor yang kuat bertahan sampai saat ini. Pentingnya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sudah saatnya dikedepankan karena UMKM merupakan usaha yang bebas hambatan dan tahan terhadap perubahan dan dinamika perubahan lingkungan dan global, di Indonesia, UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, juga memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran (Dahlan, 2017).

Pertumbuhan UMKM di Indonesia sampai tahun 2024 ini terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM), kontribusi UMKM terhadap ekonomi Indonesia telah mencapai 61 persen dari Pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Hal ini sangat berkontribusi bagi kemajuan perekonomian negara Indonesia. Ada beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah guna meningkatkan kemajuan UMKM di Indonesia diantaranya yaitu kebijakan subsidi bunga pinjaman, restrukturisasi kredit, pemberian jaminan modal kerja, dan insentif perpajakan.

Tantangan UMKM ke depan yang harus diatasi oleh *stakeholders* khususnya pada masyarakat usaha yang masih berada pada sektor kecil dan mikro antara lain berkaitan dengan inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, *branding* dan pemasaran, sumber daya manusia, standardisasi dan sertifikasi, pemerataan pembinaan, pelatihan, dan fasilitasi, serta basis data Tunggal (Marpaung, dkk:2022).

Desa Tiron merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Madiun dimana sebagian warganya merupakan pelaku UMKM yang masih berskala kecil pelakunya adalah ibu rumah tangga yang berusaha membantu perekonomian keluarga. Ada beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah desa guna meningkatkan kemajuan UMKM di Desa Tiron seperti penyuluhan, pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi para warga desa. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan *value* UMKM di desa tiron. Sosialisasi serta penguatan pemahaman tentang pentingnya UMKM dirasa sangat perlu dilakukan guna memberikan

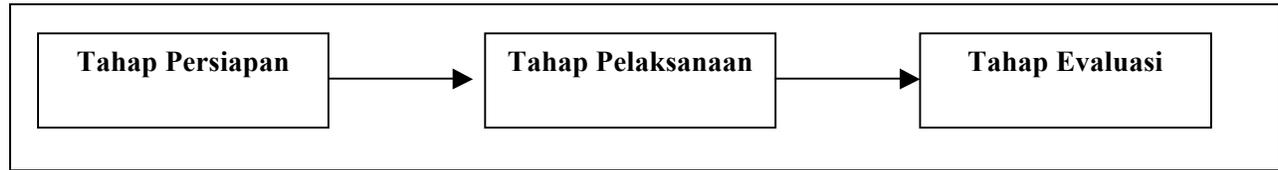
dorongan kepada warga khususnya ibu-ibu yang memiliki kemauan dalam membantu perekonomian keluarga yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dari para pelaku UMKM di Desa Tiron permasalahan yang sering mereka hadapi dalam menjalankan bisnis adalah terbatasnya modal usaha, sulitnya mengurus perizinan serta kurangnya inovasi dari produk yang dijual serta strategi pemasaran yang dirasa sangat minim sekali. Adanya berbagai macam masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha memberikan dorongan kepada tim pengabdian masyarakat untuk melakukan sosialisasi penguatan terkait pentingnya pengembangan UMKM khususnya pelaku di sektor mikro dalam membantu pendapatan keluarga.

Tujuan dilakukannya sosialisasi ini yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku UMKM di Desa Tiron tentang pentingnya peran UMKM dalam membantu perekonomian keluarga, serta memberikan pengetahuan tentang strategi bersaing di pasar dengan memberikan penyuluhan terkait pembuatan laporan keuangan yang benar, cara melakukan pengemasan produk yang berinovasi dan menarik. Manfaat yang akan diperoleh dengan adanya sosialisasi dan pelatihan ini yaitu para pelaku UMKM di desa Tiron akan lebih tergerak dalam mengembangkan kegiatan usaha serta memahami cara membuat laporan keuangan yang benar, pengemasan produk yang menarik dan berinovasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas usahanya.

B. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Tiron Kabupaten Madiun. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tim pengabdian dari Prodi D3 Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Sasaran atau mitra dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah ibu-ibu pelaku UMKM di desa Tiron Kabupaten Madiun. Kegiatan pengabdian ini dilakukan berdasarkan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan Evaluasi yang digambarkan pada bagan alur berikut:

**Gambar 1. Alur Tahapan Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan**

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dimulai dengan mengurus surat izin antara Prodi D3 Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun dengan Pemerintah Desa Tiron Kabupaten Madiun. Pada tahap ini juga tim pengabdian masyarakat melakukan analisis terkait permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di desa Tiron. Tim pengabdian Masyarakat berkoordinasi langsung dengan perangkat desa membahas terkait permasalahan yang dihadapi UMKM di desa Tiron. Setelah dilakukan analisis ditemukan berbagai permasalahan yang ada, Adapun permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM di desa Tiron disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Permasalahan Pelaku UMKM di Desa Tiron

| No | Permasalahan |
|----|---|
| 1. | Kurangnya sosialisasi penguatan dan pemahaman peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan keluarga |
| 2. | Para pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan yang baik dalam kegiatan usahanya |
| 3. | Para pelaku UMKM belum memiliki strategi pemasaran yang baik terutama dalam hal inovasi produk dan pengemasan produk. |

Selain menganalisis terkait permasalahan yang dihadapi maka langkah selanjutnya yaitu tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan pemerintah desa terkait tempat dan waktu penyelenggaraan. Selain itu pada tahap ini tim pengabdian masyarakat juga menyusun bahan materi sosialisasi yang akan disampaikan pada tahap pelaksanaan pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi langsung dengan memberikan pemaparan materi dan penguatan dorongan kepada para pelaku UMKM di desa Tiron tentang pentingnya peran UMKM dalam membantu perekonomian keluarga. Kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan di Balaidesa Tiron dengan peserta yaitu ibu-ibu

pelaku UMKM. Bentuk sosialisasi dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan secara *offline* atau langsung.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi dengan cara memberikan kuisisioner kepada peserta sosialisasi. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi mengenai tingkat pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk sosialisasi kepada UMKM di Desa Tiron Kabupaten Madiun dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan menjadi tiga sesi, pada sesi pertama yaitu diawali dengan menggali pengetahuan kepada pelaku UMKM terkait tentang pengertian UMKM, golongan UMKM, dan manfaat adanya UMKM bagi perekonomian keluarga bahkan negara. Setelah dilakukan penggalian pengetahuan ternyata hanya masih banyak peserta

yang belum memahami tentang UMKM. Dalam hal ini pemateri memberikan penguatan dan pemahaman kepada para peserta terkait pentingnya UMKM dalam membantu perekonomian keluarga serta strategi bersaing dalam UMKM. Selain menggali terkait pengetahuan pemateri juga menggali tentang permasalahan apa yang sering dihadapi para pelaku UMKM selama menjalankan usahanya ini. Banyak para peserta yang antusias mendengarkan dan menyimak bahkan tidak segan untuk bertanya terkait tentang bagaimana cara mengembangkan UMKM di era modern sekarang ini.

Setelah tim melakukan penguatan dan pemahaman tentang UMKM, sesi berikutnya diisi dengan pemaparan materi tentang pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana guna menunjang kelancaran usaha pelaku UMKM. Dalam hal ini pemateri memberikan pelatihan tentang membuat laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha. Selain untuk merekap terkait kas keluar dan kas masuk laporan keuangan dapat digunakan oleh para pelaku usaha untuk mengajukan pinjaman ke bank guna mendapatkan tambahan modal.

Selain memberikan materi tentang laporan keuangan sederhana dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pengabdian memberikan juga pelatihan terkait inovasi pengemasan produk yang baik dan menarik bagi konsumen. Karena setelah dianalisis dari hasil observasi produk yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM ini pengemasan produknya masih sangat sederhana dan produknya juga kurang bervariasi. Dalam sesi ini pemateri memberikan contoh terkait pengemasan-pengemasan produk yang menarik kepada para peserta sosialisasi. Selain itu pemateri juga memberikan masukan dan saran kepada para pelaku UMKM terkait penyempurnaan produk yang bisa bervariasi modern sehingga menarik konsumen untuk membeli. Dalam hal ini pemateri memberikan penguatan kepada para pelaku UMKM bahwa pengemasan produk sangat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Meskipun produknya itu sederhana tetapi apabila dikemas dengan baik dan menarik maka akan membuat konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut.



Gambar 3. Peserta Sosialisasi atau Pelaku UMKM di Desa Tiron

Setelah selesai dalam sesi pemamparan materi sosialisasi, maka langkah terakhir yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan evaluasi kepada peserta yang telah hadir. Tujuan dilakukannya evaluasi ini untuk mengetahui tingkat kepuasan dari peserta mengenai kegiatan sosialisasi yang sudah dilaksanakan oleh tim pengabdian. Untuk mengetahui tingkat kepuasan dari peserta pelatihan maka tim pengabdian memberikan kuisisioner yang harus diisi oleh peserta pelatihan dengan range penilaian seperti pada Tabel berikut:

Tabel.2 Range Penilaian Kuisisioner Kepuasan Peserta Sosialisasi

| Penilaian | Keterangan |
|-----------|-------------|
| 5 | Sangat Baik |
| 4 | Baik |
| 3 | Cukup |
| 2 | Kurang Baik |
| 1 | Tidak Baik |

Dari hasil kuisisioner yang sudah diberikan kepada peserta sosialisasi dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kepuasan Peserta Sosialisasi

| No | Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan | Nilai Rata-rata | Kategori |
|----|--|-----------------|----------|
| 1. | Tema sosialisasi yang disampaikan dalam pengabdian Masyarakat | 4 | Baik |
| 2. | Teknik penjelasan materi sosialisasi | 4 | Baik |
| 3. | Hubungan materi sosialisasi yang disajikan dengan kebutuhan Masyarakat | 4 | Baik |
| 4. | Ketepatan waktu dalam penyajian materi | 4.1 | Baik |
| 5. | Manfaat materi sosialisai bagi peserta | 4 | Baik |

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 03, Nomor 02, Juli 2024, e-ISSN: 2827-9336

| | | | |
|-----|---|-----|------|
| 6. | Penguasaan materi oleh narasumber | 4 | Baik |
| 7. | Kejelasan materi yang disampaikan | 4 | Baik |
| 8. | Media yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan | 4.3 | Baik |
| 9. | Sikap penyelenggara atau tim pengabdian masyarakat | 4 | Baik |
| 10. | Interaksi antara pemateri dan peserta pelatihan | 4 | Baik |

Dari tabel tentang hasil kepuasan peserta sosialisasi diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang telah diselenggarakan oleh tim pengabdian masyarakat bekerjasama dengan pemerintah desa Tiron merasa puas dengan adanya kegiatan pengabdian ini. Dari sepuluh butir soal evaluasi yang sudah diberikan memiliki nilai rata-rata 4 yang artinya pelaksanaan kegiatan ini memberikan kebaikan dan kebermanfaatn bagi para peserta. Banyak para peserta yang meminta untuk kedepannya kegiatan ini bisa berkelanjutan dengan memberikan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM di desa Tiron. Setelah sesi evaluasi selesai, maka sesi berikutnya yaitu foto bersama seluruh tim pengabdian masyarakat dengan para pelaku UMKM serta para perangkat di Desa Tiron.

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat di desa Tiron kabupaten Madiun ini terselenggara atas kerjasama antara Prodi D3 Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun dengan pemerintah desa Tiron kabupaten Madiun. Kegiatan ini memiliki respon yang positif dari para peserta yang telah hadir. Diadakannya kegiatan ini memberikan penguatan dan pemahaman kepada para pelaku UMKM di desa Tiron tentang pentingnya peran UMKM dalam membantu perekonomian keluarga. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM tentang pembuatan laporan keuangan yang sederhana serta pengemasan produk yang baik dan inovatif sebagai strategi dalam bersaing dalam dunia usaha yang semakin modern. Semua partisipan sangat antusias dan berharap kegiatan pengabdian ini akan diadakan lagi kedepannya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih kurang optimal dikarenakan keterbatasan waktu dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Kegiatan pengabdian ini hanya diselenggarakan dalam waktu satu hari. Harapan kedepannya kegiatan semacam ini bisa dilakukan secara berkelanjutan sehingga para peserta dapat memperoleh ilmu yang lebih luas dan bermanfaat.

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 03, Nomor 02, Juli 2024, e-ISSN: 2827-9336

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, M. (2017). Peran Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran*, 1(2), 81-86.
- Marpaung, dkk. (2022). Sosialisasi Peran Umkm Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Warga Rw.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan Kota Batam. *Jurnal Minda Baharu*. 6 (1), 91-100